

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN IKAN
ASAP DI DESA EPIL KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE PRODUCTION AND MARKETING ANALYSIS OF
SMOKED FISH IN EPIL VILLAGE LAIS DISTRICTS
MUSI BANYUASIN***



**Syefira Andalia Mozi
05011281320018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

SYEFIRA ANDALIA MOZI. The Production And Marketing Analysis Of Smoked Fish In Epil Village Lais Districts Musi Banyuasin. (Supervised by **YULIUS** and **YUNITA**).

This study is aimed to 1) describe the obstacles that is faced by smoked fish producer, 2) analyze the influence of production factor that consist of fresh fish, fuel, stove and labor, 3) calculate the revenue of smoked fish producer, 4) describe the marketing mix (product, price, place, promotion) that run by producer, 5) measure the consumer's review about the marketing mix.

This study is conducted in Epil Village Lais Districts Musi Banyuasin. The method used in this study is a survey method. The data obtained is processed tabulation field then elaborated descriptively in accordance with objectives to be achieved. Primary and secondary data obtained are processed and analyzed by using two ways, namely by quantitative and qualitative. Quantitative data analysis is conducted using tabulations and processed by Excel program. Tabulation analysis is aimed to simplify the data to be easy to read and understand. While the qualitative data presented in descriptive form to support the quantitative data. Influence the production factor is used Cobb Douglass function and transform into logarithm and analyzed by multiple linear regression analysis.

Base on the result of the study, the obstacles faced by producer are limited of capital, increased the price of fresh fish, limited transportation access, and low of producer's skill. Regression analysis shows that there are two variables that correlated significantly with production at $\alpha = 0.05$ are a fresh fish as raw material and labor. The revenue of smoked fish producer is Rp. 494.061. Smoked fish producer has run the marketing mix, product mix consist of the amount of production is 14,24 kg with six type of fish with a good quality, price mix that used is Cost Plus Pricing with average price are rata Rp. 204.743 for lais besar, Rp. 190.057 untuk baung besar, Rp. 180.200 for lais kecil, Rp. 163.600 for baung kecil, Rp. 131.857 for gabus, dan Rp. 114.171 for patin, place mix consist of strategis location and the distribution of smoked fish occurs on level 0, promotion mix that used is Personal Selling and Direct Marketing with by promoting the quality of smoked fish, the distinctive smell, and smoked fish not easily rotten. The consumer's scoring about the marketing mix is 15,5, which mean the producer has run a good marketing mix.

Key Words : Production Factor, Marketing Mix, Smoked Fish

RINGKASAN

SYEFIRA ANDALIA MOZI. Analisis Produksi Dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **YULIUS** dan **YUNITA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi pengusaha dalam proses produksi dan pemasaran ikan asap, 2) menganalisis faktor produksi ikan asap terhadap produksi ikan asap yang berupa ikan mentah, bahan bakar, tungku dan tenaga kerja, 3) menghitung pendapatan pengusaha ikan asap, 4) mendeskripsikan bauran pemasaran 4P (*product, price, place, promotion*) yang dijalankan oleh pengusaha ikan asap, 5) mengukur penilaian konsumen terhadap bauran pemasaran 4P (*product, price, place, promotion*) yang telah dijalankan oleh pengusaha ikan asap.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Epil Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Data yang diperoleh dilapangan diolah secara tabulasi kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai dengan tujuan yang dicapai. Data primer dan data sekunder yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan dua cara yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan dengan metode tabulasi yang diolah dengan menggunakan program excel. Sedangkan data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mendukung data kuantitatif. Faktor produksi ikan asap dianalisis menggunakan fungsi produksi *Cobb Douglas* yang ditransformasikan menjadi logaritma dan dianalisis secara regresi linear berganda. Kendala yang dihadapi pengusaha ikan asap yaitu kendala modal, kenaikan harga ikan asap, transportasi, dan rendahnya keterampilan pengusaha ikan asap. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang berkorelasi secara signifikan dengan produksi ikan asap pada $\alpha=0,05$, yaitu bahan baku dan tenaga kerja. Pendapatan rata-rata pengusaha ikan asap adalah Rp. 494.061. Bauran pemasaran yang dijalankan pengusaha ikan asap yaitu, bauran produk dengan jumlah produksi rata-rata 14,24 kg terdiri atas enam jenis ikan asap dengan kualitas ikan asap baik, bauran harga yang digunakan pengusaha ikan asap yaitu *Cost Plus Pricing* dengan dengan harga jual rata-rata Rp. 204.743 untuk ikan lais besar, Rp. 190.057 untuk ikan baung besar, Rp. 180.200 untuk ikan lais kecil, Rp. 163.600 untuk ikan baung kecil, Rp. 131.857 untuk ikan gabus, dan Rp. 114.171 untuk ikan patin, bauran tempat yang dijalankan terdiri atas lokasi yang cukup strategis dan distribusi ikan asap berada pada saluran pemasaran 0, bauran promosi yang dijalankan oleh pengusaha adalah *Personal Selling* dan *Direct Marketing* dengan mempromosikan mengenai kualitas ikan yang asap yang dijual, seperti ikan asap yang dijual memiliki aroma asap yang khas, ikan terasa segar dan kering, dan ikan tidak mudah rusak apabila disimpan untuk waktu yang cukup lama. Penilaian konsumen terhadap bauran pemasaran yang telah dijalankan pengusaha ikan asap memperoleh nilai sebesar 15,5 dengan kategori baik.

Kata Kunci : Faktor Produksi, Bauran Pemasaran, Ikan Asap

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN IKAN
ASAP DI DESA EPIL KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***THE PRODUCTION AND MARKETING ANALYSIS OF
SMOKED FISH IN EPIL VILLAGE LAIS DISTRICTS
MUSI BANYUASIN***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Syefira Andalia Mozi
05011281320018**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMASARAN IKAN
ASAP DI DESA EPIL KECAMATAN LAIS
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Syefira Andalia Mozi
05011281320018

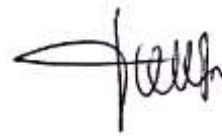
Indralaya, Juni 2017

Pembimbing I,



Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Pembimbing II,



Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP.197106242000032001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri

Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan judul “Analisis Produksi Dan Pemasaran Ikan Asap di Desa Epil Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Syefira Andalia Mozi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Mei 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 19590705 198710 1 001

Ketua (.....)

2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 19710624 200003 2 001

Sekretaris (.....)

3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., PhD
NIP. 19520321 197612 2 001

Anggota (.....)

4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 19540204 198010 2 001

Anggota (.....)

5. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 19800512 200312 2 001

Anggota (.....)

Indralaya, Juni 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. H. Maryadi, M.Si.
NIP. 19650102 199203 1 001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syefira Andalia Mozi

NIM : 05011281320018

Judul : Analisis Produksi Dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Epil Kecamatan
Lais Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2017

Yang membuat pernyataan,




[Syefira Andalia Mozi]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Syefira Andalia Mozi. Lahir di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 23 September 1995 dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Syafriandi dan Linpatralisda.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Mandiri tahun 2001, Sekolah Dasar di SD Negeri 91 Kota Palembang pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama di SMP LTI IGM Kota Palembang pada tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas di SMA Plus Negeri 17 Kota Palembang pada tahun 2013. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama menepuh pendidikan perkuliahan, penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kampus Universitas Sriwijaya yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sebagai anggota Departemen Minat dan Bakat selama dua periode 2014–2015 dan 2015-2016, AIESEC Universitas Sriwijaya sebagai staff Departemen Talent Management periode 2014-2015 serta sebagai Capacity Coordinator Manager Departemen Talent Management periode 2015-2016.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Produksi Dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin” dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mama Hj. Linpatralisda, S.H, Papa H. Syafriandi, S.E, dan adik Reyhan Ramaditra Mozi tersayang, terimakasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, dan doa yang selalu diberikan,
2. Bapak Ir. Yulius, M.M sebagai pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan, bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi,
3. Ibu Dr Yunita, S.P., M.S.i. sebagai dosen pembimbing kedua telah memberikan bimbingan dan pengarahan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini dengan baik,
4. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A.,PhD., Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Selly Oktarina, S.P.,M.Si., Thirtawati, S.P., M.Si., Henny Malini. S.P.,M.Si., sebagai penelaah dan penguji skripsi yang banyak membantu dalam memberi arahan dan bimbingan selama dan setelah ujian,
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya,
6. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis,
7. Nenek tercinta Hj. Masnona dan Fatiniah Hanum serta Om dan Tante yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan yang terbaik,
8. Sylvia, Nanta, Adit, Farhan, Wemona, Eriq, Wilona, Daffa, Olivia, Zandri, Kiki, Andra, Rafli, dan Vindra sebagai sepupu yang selalu memberikan semangat dan doa,

9. Muhammad Rizki Amin yang banyak membantu, mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini,
10. Saudara *GEEDISH* tercinta Dea, Ega, Elfa, Gamma, Hesti, dan Indah yang selalu menjadi tempat berbagi, memberikan semangat dan doa,
11. Penghibur terbaik Ayu, Brenda, Desty, Erlangga, Fajrin, Nanda, dan Tommy sebagai saudara yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta doa.
11. Sahabat-sahabat JUBEL yang selalu ada Arizka, Alia, Carin, Destya, Mutia, Mareta, Rossa, dan Vina yang selalu memberikan dukungan serta doa,
12. Sahabat-sahabat *Girls Area* yang menemani sejak 2013 Adelia, Debby, Dianri, Nindy dan Septian, yang selalu menemani, mendukung dan mendoakan,
13. Teman-teman terios Ade, Arifin, Denny, Dicky, Juliansyah, Novrian, Sabda, Soleh, Umar, dan Zulham yang selalu mendukung,
14. Teman-teman seperjuangan skripsi Wenny, Dani, Jerry, dan Vinansa atas kebersamaannya,
15. Teman-teman agribisnis Binti, Eka, Imas, Jatessa, Meily, Mita, Nanda, Neneng, Peggy, Renno, Sundari, Vitra, Venny, dan teman-teman Agribisnis Indralaya dan Palembang 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, atas kerjasama dan dukungan selama perkuliahan,
16. Rekan-rekan AIESEC , terima kasih atas pengalamannya selama ini,
17. Yuk Lis beserta suami dan anak-anak, yang menyediakan tempat tinggal selama penelitian berlangsung.
18. Pengusaha ikan asap di Desa Epil, atas kerjasama dan waktu yang diberikan untuk membantu pelaksanaan skripsi ini,
19. Kak Deddy, dan Kak Setyoko, terimakasih selalu membantu penulis dalam memberikan informasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir,
20. Kakak-kakak dan teman-teman Agribisnis Palembang maupun Indralaya angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, dan 2016.

Dari penelitian yang disusun ini, penulis mengharapkan Allah SWT memberikan jalan dan kemudahan agar semua hasil penelitian yang telah disusun dalam bentuk skripsi ini dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan penulis dan arahan dari pembimbing, Aamiin.

Palembang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.3. Rumusan Masalah	6
1.2. Tujuan Dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Ikan	8
2.1.2. Pengasapan Ikan	8
2.1.2.1. Bahan Pengasapan Ikan.....	10
2.1.2.2. Jenis-Jenis Pengasapan Ikan.....	11
2.1.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengasapan Ikan.....	11
2.1.3. Konsepsi Produksi	13
2.1.3.1. Fungsi Produksi	14
2.1.3.2. Faktor-Faktor Produksi Ikan Asap	16
2.1.4. Konsepsi Strategi Bauran Pemasaran	18
2.1.5. Konsepsi Harga.....	24
2.2. Model Pendekatan.....	25
2.3. Hipotesis.....	26
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	31
3.1. Waktu dan Tempat	31
3.2. Metode Penelitian	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data	32
3.5. Metode Pengolahan Data	32

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Keadaan Umum Daerah	40
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	40
4.1.2. Geografi dan Topografi	40
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	41
4.1.3.1. Komposisi Penduduk.....	41
4.1.3.2. Mata Pencaharian	42
4.1.4. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan	43
4.1.5. Sarana dan Prasarana	44
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	45
4.1.5.2. Sarana dan Prasarana Peribadatan	45
4.1.5.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	46
4.1.5.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	46
4.1.5.5. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	47
4.2. Karakteristik Pengusaha Ikan Asap	47
4.2.1. Umur	47
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	48
4.2.3. Anggota Keluarga Pengusaha Ikan Asap	49
4.2.4. Lama Melakukan Usaha	50
4.3. Usaha Ikan Asap	51
4.3.1. Penyiangan Ikan.....	51
4.3.2. Penyusunan Ikan	52
4.3.3. Pengasapan Ikan	52
4.4. Kendala Dalam Produksi dan Pemasaran Ikan Asap	53
4.4.1. Modal.....	54
4.4.2. Kenaikan Harga Ikan Mentah	55
4.4.3. Transportasi	55
4.4.4. Rendahnya Keterampilan Pengusaha.....	56
4.5. Analisis Faktor-Faktor Produksi Ikan Asap.....	57
4.5.1. Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Ikan Asap.....	63
4.5.2. Pengaruh Bahan Bakar Terhadap Produksi Ikan Asap.....	63

	Halaman
4.5.3. Pengaruh Tungku Terhadap Produksi Ikan Asap	64
4.5.4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi Ikan Asap	64
4.6. Pendapatan Pengusaha Ikan Asap	65
4.6.1. Biaya Produksi	65
4.6.1.1. Biaya Tetap	66
4.6.1.2. Biaya Variabel	67
4.6.2. Produksi	69
4.6.3. Harga Jual	71
4.6.4. Penerimaan	71
4.6.5. Pendapatan	72
4.7. Bauran Pemasaran Ikan Asap	73
4.7.1. Bauran Produk	73
4.7.2. Bauran Harga	75
4.7.3. Bauran Tempat	76
4.7.4. Bauran Promosi	77
4.8. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran	79
4.8.1. Penilaian Bauran Produk	80
4.8.2. Penilaian Bauran Harga	81
4.8.3. Penilaian Bauran Tempat	81
4.8.4. Penilaian Bauran Promosi	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis	26
2. Gambar 4.1. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
3. Gambar 4.2. Grafik Normal P-P Plot Hasil Uji Normalitas.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1.1. Jumlah Produksi Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin 2014	2
2. Tabel 1.2. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenisnya 2014.....	4
3. Tabel 3.1. Tabel Interval Kelas Untuk Mengukur Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran Ikan Asap Di Desa Epil	39
4. Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Epil.	41
5. Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Epil	42
6. Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Epil	43
7. Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Epil.....	44
8. Tabel 4.5. Fasilitas Peribadatan Desa Epil.....	46
9. Tabel 4.6. Fasilitas Kesehatan Desa Epil.....	46
10. Tabel 4.7. Umur Pengusaha Ikan Asap.....	48
11. Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Pengusaha Ikan Asap.....	49
12. Tabel 4.9. Jumlah Anggota Keluarga Ikan Asap	50
13. Tabel 4.10. Lama Melakukan Usaha Ikan Asap	50
14. Tabel 4.11. Hasil Estimasi Faktor-Faktor Produksi Ikan Asap.....	57
15. Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas	59
16. Tabel 4.13. Rata-Rata Biaya Produksi Usaha Ikan Asap Di Desa Epil	66
17. Tabel 4.14. Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Ikan Asap Di Desa Epil	66
18. Tabel 4.15. Rata-Rata Biaya Variabel Usaha Ikan Asap Di Desa Epil.	68
19. Tabel 4.16. Rata-Rata Produksi Ikan Asap Di Desa Epil	70
20. Tabel 4.17. Rata-Rata Penjualan Ikan Asap Di Desa Epil.....	70
21. Tabel 4.18. Rata-Rata Harga Jual Ikan Asap Di Desa Epil	71
22. Tabel 4.19. Rata-Rata Penerimaan Pengusaha Ikan Asap Di Desa Epil	72
23. Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Perjenis Ikan Asap Di Desa Epil ...	72
24. Tabel 4.21. Rata-Rata Pendapatan Pengusaha Ikan Asap Di Desa Epil	73
25. Tabel 4.22. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran Usaha Ikan Asap.....	79
26. Tabel 4.23. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Produk	80

	Halaman
27. Tabel 4.24. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Harga	81
28. Tabel 4.25. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Tempat.....	82
29. Tabel 4.26. Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Promosi	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Epil	90
Lampiran 2. Identitas Pengusaha Ikan Asap	91
Lampiran 3. Proses Pengsapan Ikan Di Desa Epil Musi Banyuasin.....	92
Lampiran 4. Jumlah Baha Baku, Bahan Bakar, Tungku, Tenaga Kerja, dan Produksi Usaha Ikan Asap.....	93
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Faktor Produksi Ikan Asap	94
Lampiran 6. Rincian Biaya Tetap Usaha Ikan Asap Di Desa Epil	97
Lampiran 7. Rincian Biaya Variabel Usaha Ikan Asap Di Desa Epil.....	98
Lampiran 8. Biaya Produksi Usaha Ikan Asap Di Desa Epil.....	99
Lampiran 9. Rincian Jumlah Produksi Ikan Asap Di Desa Epil	100
Lampiran 10. Rincian Jumlah Produksi Ikan Asap Pertama Di Desa Epil .	101
Lampiran 11. Rincian Jumlah Produksi Ikan Asap Kedua Di Desa Epil ...	102
Lampiran 12. Rincian Rata-Rata Penjualan Ikan Asap di Desa Epil (Kg/minggu)	103
Lampiran 13. Rincian Rata-Rata Penjualan Ikan Asap di Desa Epil (Kg/bulan)	104
Lampiran 14. Rincian Harga Jual Ikan Asap Di Dea Epil	105
Lampiran 15. Penerimaan Pengusaha Ikan Asap Di Desa Epil	106
Lampiran 16. Rincian Pendapatan Pengusaha Ikan Asap Di Desa Epi	107
Lampiran 17. Skor Total Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Pemasaran Ikan Asap.....	108
Lampiran 18. Skor Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Produk	109
Lampiran 19. Skor Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Harga	110
Lampiran 20. Skor Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Tempat.....	111
Lampiran 21. Skor Penilaian Konsumen Terhadap Bauran Promosi	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peran yang penting dalam perekonomian di Sumatera Selatan. Pada 2015 menurut Badan Pusat Statistik, sektor pertanian memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut usaha pertanian, perikanan, dan kehutanan pada tahun 2014 yang meningkat dari 1.823.917 mencapai 1.835.696 (Anggraini, 2016).

Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan merupakan salah satu wilayah dimana mayoritas penduduknya memenuhi kebutuhan hidup melalui sektor pertanian khususnya perkebunan karet. Pada 2014 menurut Badan Pusat Statistik, luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 209.896 ha dengan jumlah produksi sebesar 152.338 ton.

Seiring berjalannya waktu, penghasilan dari usaha tani karet tidak mampu mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Meskipun demikian, hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian petani masih tetap menyadap karet dalam kondisi harga dan produksi yang menurun. Namun, untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga, keluarga petani ataupun buruh sadap terpaksa mencari penghasilan tambahan dengan bekerja sampingan diluar usaha tani karet seperti: menjadi buruh perkebunan sawit, perkebunan tebu, dan sektor industri (Syarif dkk, 2016).

Pengembangan sektor industri merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup petani karet dan usaha untuk mengelola sumberdaya yang dimiliki. Dalam hal ini, sumberdaya perikanan yang dimiliki dapat menjadi salah satu penggerak roda perekonomian (Aulia, 2008).

Universitas Sriwijaya

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia dan kebutuhan akan bahan pangan dan gizi lebih baik, permintaan ikan terus meningkat dari tahun ke tahun. Asia, selain sebagai produsen ikan terbesar, juga merupakan konsumen terbesar dari hasil perikanan yang ada didunia. Jumlah permintaan ikan yang terus meningkat tentunya memiliki makna positif bagi pengembangan perikanan, terlebih lagi untuk negara kepulauan seperti Indonesia yang merupakan negara yang memiliki daerah perairan yang cukup luas dan memiliki kemampuan untuk pengembangan perikanan (Widodo dkk, 2006).

Tabel 1.1. Jumlah Produksi Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin 2014

No.	Kecamatan	Perikanan Budidaya Kolam (ton)	Perikanan Budidaya Karamba (ton)	Tambak
1	Babat Toman	688,76	332,38	-
2	Plakat Tinggi	681,33	-	-
3	Batanghari Leko	502,69	152,42	-
4	Sanga Desa	1.259	66,35	-
5	Sungai Keruh	670,07	-	-
6	Sekayu	1.819,84	518,11	-
7	Lais	1.418,20	2.665,45	-
8	Sungai Lilin	1.637,90	197,37	-
9	Keluang	321,98	-	-
10	Bayung Lencir	761,24	225,18	-
11	Lalan	669,09	-	148,43
12	Lawang Wetan	521,47	75,79	-
13	Babat Supat	512,1	98,18	-
14	Tungkal Jaya	694,74	62,79	-
Jumlah		12 158.55	4 394.02	148,43

Sumber : Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin, 2015.

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tingkat produksi perikanan yang cukup tinggi.

Pada tahun 2014 jumlah produksi ikan yaitu sebesar 16.701 ton yang terdiri atas 12.158,55 ton hasil produksi perikanan budidaya kolam, 4.394,02 hasil produksi perikanan budidaya karamba dan 148,43 ton hasil produksi tambak.

Tabel 1.1. memperlihatkan bahwa produksi ikan terbanyak terdapat di Kecamatan Lais. Kecamatan Lais pada tahun 2014 memproduksi ikan sebanyak 4.083,65 ton, yang merupakan hasil produksi dari budidaya kolam sebanyak 1.418,20 ton dan hasil produksi budidaya karamba sebanyak 2.665,45 ton.

Industri pengolahan produk perikanan, secara umum merupakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan produk perikanan yang diikuti dengan kegiatan pemasaran hasil produk perikanan tersebut. Pengolahan produk perikanan adalah salah satu industri pengolahan yang berwawasan lingkungan dan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai sumberdaya perikanan, sehingga diperoleh nilai manfaat yang optimal dan berkelanjutan (DKP, 2006).

Pengasapan ikan adalah salah satu usaha pengolahan ikan yang termasuk dalam pengolahan yang tradisional dan memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan. Produk ikan asap merupakan makanan yang siap dikonsumsi, karena selama proses pengasapan cukup untuk memasak daging ikan dan membunuh bakteri yang bersifat patogen pada ikan mentah. Selain itu, pengasapan memberikan aroma yang khas ikan asap dan memberikan efek pengawetan untuk ikan –ikan yang diasap karena memiliki kandungan zat-zat kimia yang mampu berperan sebagai zat pengawet seperti aldehid, keton, dan berbagai asam organik (Dahlan, 2016).

Kabupaten Musi Banyuasin tepatnya Desa Epil Kecamatan Lais merupakan salah satu sentral produksi ikan asap di Sumatera Selatan. Di sepanjang jalan Desa

Epil ini dapat kita jumpai banyak sekali pedagang ikan asap. Pengasapan ikan didaerah ini dilakukan dengan cara ikan mentah diasapkan dalam suasana berasap selama waktu tertentu, dan daya awet ikan dipengaruhi oleh lamanya waktu yang diperlukan untuk pengasapan (Supriadi dkk, 2015).

Tabel 1.2. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin Menurut Jenisnya 2014

No	Jenis Ikan	Produksi (ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Jelawat	205,16	3.491.467,45
2	Lampam	447,07	15.751.064,25
3	Jambul	745,95	7.264.893,46
4	Gabus	1.303,20	31.113.823,84
5	Lais	1.818,91	38.111.344,38
6	Toman	599,66	13.871.748,44
7	Sepat Siam	2.364,72	23.185.543,93
8	Tambakan	1.853,94	18.529.802,79
9	Belida	63,70	7.225.746,58
10	Betutu	113,37	766.160,03
11	Ikan Lainnya	2.864,87	17.580.424,25
12	Udang Galah	155,97	8.301.011,36
13	Udang Tawar	97,40	15.837.900,09
14	Udang Lainnya	108,66	4.572.147,95
15	Kura-kura	-	-
Jumlah		12.742,58	205.603.078,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Tabel 1.2. memperlihatkan jumlah produksi jenis ikan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Di tahun 2014 jenis ikan yang paling banyak diproduksi adalah ikan lais yaitu sebanyak 1.818,91 ton dengan nilai produksi sebesar Rp 38.111.344,38. Hal tersebut sesuai dengan hasil survei awal yang telah dilakukan peneliti, jenis ikan asap yang di produksi di Desa Epil Kecamatan Lais

sangat beragam seperti ikan gabus, ikan baung, ikan lais, dll. Akan tetapi, jenis ikan asap yang paling banyak digemari dan memiliki harga yang sangat tinggi adalah ikan lais.

Suatu unit usaha pengasapan ikan sangat tergantung kepada beberapa faktor, antara lain adalah faktor sumberdaya ikan (ikan mentah) sebagai bahan utama yang akan diolah untuk menghasilkan ikan asap, faktor bahan bakar yang digunakan dalam proses pengolahan ikan asap dalam hal ini kayu, faktor perapian yang digunakan sebagai tempat proses pengasapan ikan mentah untuk dijadikan ikan asap, serta tenaga kerja yang melakukan kegiatan pengasapan tersebut. Pemilihan variabel-variabel seperti ikan mentah, bahan bakar, tenaga kerja, dan modal adalah faktor-faktor produksi yang menjadi bagian utama dalam usaha pengasapan ikan (Armila, 2014).

Hasil dari produksi ikan asap ini masih belum menghasilkan pendapatan yang maksimal bagi produsen ikan asap dikarenakan beberapa faktor termasuk faktor pemasarannya. Pemasaran produk merupakan salah satu komponen pasca produksi yang perlu diperhatikan karena pemasaran merupakan salah satu kunci dalam pengembangan suatu usaha (Dahlan, 2016). Ikan asap merupakan komoditas yang mudah rusak, maka dalam produksi dan pemasarannya harus mendapatkan perhatian yang serius terutama dalam menjalankan bauran pemasaran, menghadapi kendala dalam memproduksi dan memasarkan ikan asap. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Analisis Produksi dan Pemasaran Ikan Asap Di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa hal yang menarik untuk dianalisa dalam penelitian, yaitu :

1. Apa saja kendala pengusaha dalam memproduksi dan memasarkan ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin?
2. Faktor produksi manakah yang mempengaruhi produksi ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin, apakah ikan mentah (bahan baku), bahan bakar, tungku, atau tenaga kerja?
3. Berapa pendapatan pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin?
4. Bagaimana bauran pemasaran (*marketing mix*) 4P (*product, price, place, promotion*) yang digunakan pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin?
5. Bagaimana penilaian konsumen terhadap bauran pemasaran (*marketing mix*) 4P (*product, price, place, promotion*) yang telah dilakukan oleh pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kendala pengusaha dalam memproduksi dan memasarkan ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin.
2. Menganalisis faktor produksi berupa ikan mentah (bahan baku), bahan bakar, tungku, dan tenaga kerja, memiliki pengaruh terhadap jumlah produksi ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin.

3. Menghitung pendapatan pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin.
4. Mendeskripsikan bauran pemasaran (*marketing mix*) 4P (*product, price, place, promotion*) yang digunakan pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais Musi Banyuasin.
5. Mengukur penilaian konsumen terhadap bauran pemasaran (*marketing mix*) 4P (*product, price, place, promotion*) yang telah dilakukan oleh pengusaha ikan asap di Desa Epil Kecamatan Lais

Selain itu, kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan serta untuk memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angipora, M.P. 2002. Dasar-Dasar Pemasaran. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Anggraini, Dian. 2016. Determinan Keputusan Petani Terhadap Penggunaan Modal dan Tingkat Efektivitasnya Terhadap Pengembangan Usahatani Padi Rawa Lebak Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Armila. 2014. Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Pengasapan Ikan Di Desa Puuwonua Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. Skripsi. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Assauri, S. 2008. Manajemen Pemasaran. Rajawali Press. Jakarta.
- Aulia, F. 2008. Analisis Kendala Investasi Bagi Penanam Modal Untuk Industri Pengolahan Hasil Perikanan Orientasi Ekspor. Jurusan Manajemen Bisnis dan Ekonomi Perikanan Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Aziz, N. 2003. Pengantar Mikro Ekonomi. Aplikasi dan Manajemen. Bayumedia Publishing. Malang.
- Azmi, N. 2013. Analisis Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi Lahan Sawah Lebak Di Daerah Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Perkebunan Karet Kabupaten Musi Banyuasin. Badan Pusat Statistik. Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Jumlah Produksi Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin. Badan Pusat Statistik. Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Sumatera Selatan Dalam Angka Tahun 2014. Badan Pusat Statistik. Palembang.
- Dahlan. 2016. Analisis Pemasaran Ikan Asap (Studi Kasus) di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Wahid Hasyim. Semarang.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2006. Rencana Strategis Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut Provinsi. Direktorat Jendral Perikanan Tangkap. Jakarta.
- Elvyra, R. 2004. Aspek Habitat, Makanan, dan Reproduksi Ikan Lais. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Faiz, A. 2008. Pengasapan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta.

- Garsperst. 1996. Total Quality Management. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Harini. 2008. Makroekonomi Pengantar. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta..
- Isamu, K.T., H. Purnomo dan S.S. Yuwono. 2012. Karakteristik Fisik Kimia dan Organoleptik Ikan Cakalang Asap di Kendari. Jurnal Teknologi, Vol. 13 No.2 : 105-110.
- Kismono, G. 2001. Pengantar Bisnis. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Kottlet, P. 2005. Manajemen Pemasaran. Edisi ke II Jilid 2. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Kotler dan Armstrong. 2006. Marketing Manajemen. New Jersey. Prectice Hall.
- Kottelat, M.J., A.J. Whitten, S.N., Kartikasari dan S. Widjutmodjo. 1993. Freshwater Fishes of Wastern Indonesia and Sulawesi. Periplus Edition (HK) In Collaboration with The Environment Republic of Indonesia. Jakarta,
- Martinez, O., Salmeron, J., Gillen, M.D and Casas, C. 2007. Sensorial Add Physicochemical Characteristics of Smoking Processes During Storage. Food Science Technology Inter, 13: 477-484.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Edisi Ketiga. LP3ES. Jakarta.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi 6. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Murniati, A.S., Sunarman. 2000. Pendinginan Pembekuan dan Pengawetan Ikan. Kanisus. Yogyakarta.
- Nicholson, W. 1995. Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Terjemahan dari Intermediate Mikroekonomi oleh Agus Maulana. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Nugraha, L.A. 2011. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodu Kecamatan Paliyah Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Pratama, R.I., Sumaryanto, H., Santoso, J., dan Zahinudin, W. 2011. Karakteristik Sensori Beberapa Produk Ikan Asap Khas Daerah di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Quatitative Deskriptive Analysys. JBP Perikanan, Vol. 7 No. 2 Thn 2012:117-130.
- Purnomo, H. 1995. Aktifitas Air dan Perannya Dalam Pengawetan Pangan. Universitas Indonesia Press. Jakarta.

- Rangkuti, F. 2008. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, S.L. 2016. Sistem Pemasaran Kopi Bubuk Robusta di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rosyadi, A dan Agusminar. 2015. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Selais *Kyrtopterus Lais* Yang Diberi Hormon Tirokain. Jurnal Akuakultur Indonesia 14 (1) : 38-41
- Rosyidi, S. 2006. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Saanin, H. 1984. Taksonomi dan Kunci Identifikasi Ikan. Jilid 1. Bina Cipta. Bandung.
- Salasa, FFA. 2002. Teknologi Pengolahan Ikan dan Rumput Laut. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Setiawan, Adi. 2014. Analisis Strategi Pemasaran Tempe Sebagai Upaya Untuk Memperbaiki Pemasaran Hasil Industri Rumah Tangga Di Macan Lindungan Palembang. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Sisno. 2002. Efisiensi Usaha Tani Tembakau Berdasarkan Perbedaan Luas Lahan Garapan. Tesis (Tidak Dipublikasikan). Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Stantan, W.J. 2004. Prinsip-Prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta.
- Sukino, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press. Jakarta.
- Sukino, Sadono. 2003. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Salemba Empat. Jakarta.
- Sukmono, T., Karmita, S., Subagjo, A. 2010. Keanekaragaman Ikan Lais *Kyrtopterus* spp. Berdasarkan Karakteristik Morfologi di Danau Teluk Kota Jambi. Bio Species 2: 28-33.
- Sulistijawati, R., Suhara, O.D., Nurhajati, J., Afriato, Eddy., Udin, Z. 2011. Mekanisme Pengasapan Ikan. Universitas Padjajaran Press. Bandung.

- Supriadi, A., Fuadi, A., Nopianti, R. 2015. Evaluasi Keamanan Ikan Asap di Dusun Epil Kecamatan Lais Kabupaten Muba. Fish Tech- Jurnal Perikanan Vol.4 No.2:148-157.
- Swastawati, F. 2011. Studi Kelayakan Dan Efisiensi Usaha Pengasapan Ikan Dengan Asap Cair Limbah Pertanian. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Syarifa, L.F., Agustina, D.S., Nanoy, C., Supriadi, M. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Di Sumatera Selatan. Jurnal Penelitian Karet 2016, 34 (1): 119-126.
- Tjiptono, F. 2012. Strategi Pemasaran. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Wibowo, S. 1996. Industri Pengasapan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Widodo, J., Suadi. 2006. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Yamit, Z. 2002. Manajemn Kualitas Produk dan Jasa. Penerbit Ekonesia. Yogyakarta.